

KARYA ILMIAH TERAPAN
ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PROSES PENGURUSAN
ENDORS SERTIFIKAT CLASS
DAN STATUTORY DI PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK



ADINDA HAMIT CAHYANI

NIT. 0921001212

Disusun sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

KARYA ILMIAH TERAPAN
ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PROSES PENGURUSAN
ENDORS SERTIFIKAT CLASS
DAN STATUTORY DI PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK



ADINDA HAMIT CAHYANI

NIT. 0921001212

Disusun sebagai salah satu syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adinda Hamit Cahyani
Nomor Induk Taruna : 09.21.001.2.12
Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul:

ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PROSES PENGURUSAN ENDORS SERTIFIKAT CLASS DAN STATUTORY DI PT. LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 15 MEI 2025



Adinda Hamit Cahyani

**PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Judul : Analisis Faktor Penghambat Proses Pengurusan Endors Sertifikat Class Dan Stautory Di PT. Logindo Samudramakmur Tbk.

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Adinda Hamit Cahyani

NIT : 0921001212

Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan
Uji Kelayakan Proposal

Surabaya, 15 Mei 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

(Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.)
NIP. 198411182008121003

Dosen Pembimbing II

(Vigih Hery Kristanto, M.Pd)
NIP. 198610241024211006

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut

(Dr. Romanda Annas Amrullah S.S.T., M.M)
NIP. 198406232010121005

**PERSETUJUAN SEMINAR
HASIL TUGAS AKHIR**

Judul : Analisis Faktor Penghambat Proses Pengurusan Endors Sertifikat Class Dan Statutory Di PT. Logindo Samudramakmur Tbk.

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Adinda Hamit Cahyani

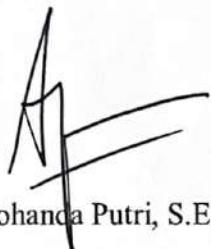
NIT : 0921001212

Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan
Seminar Hasil Tugas Akhir

Surabaya, 15 Mei 2025

Dosen Penguji I



(Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak.)

NIP. 19860922009122001

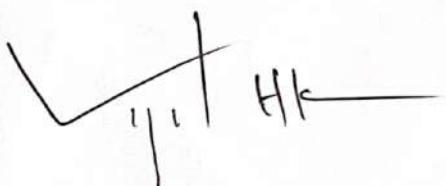
Menyetujui,
Dosen Penguji II



(Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.)

NIP. 198411182008121003

Dosen Penguji III



(Vigih Hery Kristanto, M.Pd)

NIP. 19861024202411006

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(Dr. Romanda Annas Amrullah S.S.T., M.M)
NIP. 198406232010121005

**PENGESAHAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PROSES PENGURUSAN ENDORS
SERTIFIKAT CLASS DAN STATUTORY DI PT LOGINDO
SAMUDRAMAKMUR TBK**

Disusun oleh:

ADINDA HAMIT CAHYANI
NIT. 0921001212

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 15 Mei 2025

Dosen Penguji I

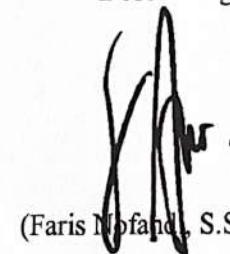


(Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak.)

NIP. 19860922009122001

Mengesahkan,

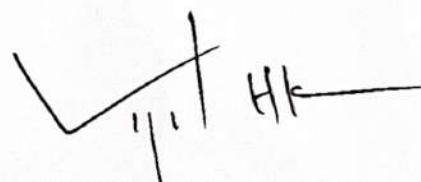
Dosen Penguji II



(Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.)

NIP. 198411182008121003

Dosen Penguji III



(Vigih Hery Kristanto, M.Pd)

NIP. 19861024202411006

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut

(Faris Nofandi, S.Si. T., M.Sc.)
NIP. 198411182008121003

**PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PROSES PENGURUSAN ENDORS
SERTIFIKAT CLASS DAN STATUTORY DI PT LOGINDO
SAMUDRAMAKMUR TBK**

Disusun oleh:

ADINDA HAMIT CAHYANI
NIT. 0921001212

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 15 Mei 2025

Dosen Pengaji I

Mengesahkan,
Dosen Pengaji II

Dosen Pengaji III

(Dr. Indah Ayu Johanna Putri, S.E., M.Ak.) (Faris Noland, S.Si.T., M.Sc.) (Vigih Hery Kristanto, M.Pd)

NIP. 19860922009122001

NIP. 198411182008121003

NIP. 19861024202411006

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut

(Dr. Romanda Annas Amrullah S.S.T., M.M)
NIP. 198406232010121005

ABSTRAK

Di bidang pelayaran indonesia, sertifikat dan dokumen kapal adalah yang menjadi persyaratan kelaiklautan sebuah kapal untuk dapat berlayar, dari semua sertifikat maupun dokumen, BKI menjadi salah satu penerbit sertifikat, sertifikat BKI sendiri ada 2 macam statutory dan class, sertifikat statutory terbagi lagi menjadi 2 marpol dan solas, sertifikat marpol ada 2 jenisnya internasional dan nasional, sedangkan sertifikat solas mencakup seperti sertifikat keslamatan dan keamaan kapal, sertifikat class sendiri meliputi tentang lambung dan mesin kapal, namun sering terjadi masalah ketika melakukan endors sertifikat statutory dan class oleh karena itu diperlukan analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat masa endors sertifikat agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan maksimal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dari jumlah beberapa kapal yang mengalami masalah dalam masa endors sertifikat di PT Logindo Samudramakmur Tbk dalam rentang waktu 2023-2024. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa area sebagian besar di lepas pantai sehingga akses untuk ke lokasi tidak setiap saat ada ini merupakan faktor penghambat terbesar dibandingkan dengan faktor-faktor penghambat lainnya, seperti temuan yang tidak sesuai di dalam kapal, cuaca buruk, faktor-faktor ini berdampak pada keterlambatan dalam pengurusan endors sertifikat oleh karena itu, peneliti menyarankan agar dilakukan pengoptimalan ketersediaanya akses dan melakukan perawatan rutin terhadap kapal untuk memastikan kegiatan endors sertifikat dapat berjalan secara maksimal.

Kata Kunci : Faktor Penghambat, Endors, Sertifikat dan Dokumen Kapal

ABSTRACT

In the shipping sector indonesia, ship certificate and document are the requirements for the seaworthiness of a ship to be able to sail, of all the certificate and document, BKI is one of the certificate and document, BKI certificate themselves have 2 types, statutory and class, statutory certificate are further divided into 2 marpol and solas, there are 2 types of marpol certificate, internasional and national, while solas certificate include ship safety and security certificate, class certificate themselves cover ship hull and marchinery, but problems often occur when endors statutory and class certificate, therefore analysis is needed to identifiy factors that hinder the certificate endors period so that these activities can run optimally.

The research method used in this research is kualitatif, this research data was obtained from the number of several ships that experienced problems during the certificate endorsement period at PT. Logindo Samudramakmur Tbk, within the time range of 2023-2024. Data collection techniques included observation, documentation, and literature review.

The research result show that the area is mostly offshore so that access to the location is not available at all times is the biggest inhibiting factor compared to other inhibiting factors, such as inappropriatie findings on board the ship, bad weather, these factors have an impact on delays in managing certificate endorsement therefore, research recomend optimizing the availability of accsess and carrying out routine maintenance om ships to ensure certificate endorsement activities can run optimally

Key Word : *Inhibiting Factor, Endorsements, Certificates and Ship Documents*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, berkat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir (Skripsi) ini dengan baik dan tepat waktu. Sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan ini, dengan judul :

“ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PROSES PENGURUSAN SERTIFIKAT CLASS DAN STATUTORY DI PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK”

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan tugas akhir ini sebagai persyaratan menempuh gelar sarjana terapan Program Studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya. Selama proses pengerjaan Tugas Akhir berlangsung sampai terselesaikan, banyak orang yang mendukung peneliti baik itu secara moral dan materil, peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada :

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Moejiono, M.T.,M.Mar.E
2. Bapak Dr Romanda Annas Amrullah, S.ST.,M.M., selaku Ketua Program Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Surabaya yang selalu memberikan dorongan dan motivasi
3. Bapak Faris Novandi, S.Si.T., M.Sc, selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan yang sangat baik sehingga dapat menyelesaikan tugas ini
4. Bapak Vigih Hery Kristanto, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberi masukan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
5. Seluruh Staff pengajar program studi Transportasi Laut yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya.
6. Teruntuk kedua orang tua peneliti, Bapak Abdul Hamid dan Ibu Eny yang selalu memberikan dukungan nya, doa, dan kasih sayangnya serta pengorbanan dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah penulis.
7. Adik saya, Charysa Anindita Hamid Ayunda yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.
8. Kepada teman - teman, sahabat dan rekan angkatan 12 terkasih yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama peneliti menjalani pendidikan.

Harapan peneliti semoga tugas akhir ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca terutama bagi seluruh rekan- rekan Transportasi Laut seperjuangan di Politeknik Pelayaran Surabaya. Tugas akhir ini saya akui masih jauh dari kata sempurna dan memiliki kekurangan. Oleh karena itu saya berharap

kepada para pembaca untuk memberikan masukan yang bersifat membangun kepada peneliti untuk kesempurnaan, demi perbaikan serta penulisan yang berikutnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, rekan – rekan seperjuangan, dosen beserta karyawan Jurusan Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 3 Desember 2024

ADINDA HAMIT CAHYANI
NIT. 0921001212

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR.....	iv
PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR.....	v
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Review Penelitian Sebelumnya.....	7

B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Berpikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	14
C. Sumber Data/Subyek Penelitian.....	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	15
E. Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Gambaran Umum Pt Logindo Samudramakmur Tbk	18
B. Hasil Penelitian	21
C. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
C. saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Review Jurnal Penelitian.....	7
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	15
Gambar 3.1 Kegiatan inspek kapal oleh pihak bki/ surveyor	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkip dan Hasil Wawancara.....	69
Lampiran 2 Sertifikat Keselamatan Radio Kapal (<i>Cargo Ship Safety Radio Certifacate</i>)	71
Lampiran 3 Sertifikat Sistem Anti-Teritip Internasional (<i>International Anti-Fouling System Certificate</i>).....	72
Lampiran 4 <i>Class Certificate – ABS</i>	73
Lampiran 5 <i>Class Certificate HULL AHTS – BKI</i>	74
Lampiran 6 Sertifikat Garis Muat Internasional (<i>International Load Line Certificate</i>).....	75
Lampiran 7 Sertifikat <i>Machinery AHTS</i>	76
Lampiran 8 Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (<i>International Air Pollution Prevention Certificate</i>).....	77
Lampiran 9 Sertifikat Persyaratan Khusus Untuk Kapal Yang Mengangkut Barang Berbahaya	78
Lampiran 10 Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Minyak (<i>International Oil Pollution Prevention Certificate</i>).....	79
Lampiran 11 Sertifikat Keselamatan Personel Industri (<i>Industrial Personel Safety Certificate</i>)	80
Lampiran 12 Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Oleh Kotoran	81
Lampiran 13 Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang (<i>Cargo Ship Safety Equipment Certificate</i>)	82
Lampiran 14 Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang (<i>Cargo Ship Safety Construction Certificate</i>).....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT. Logindo samudramakmur Tbk merupakan perusahaan pelayaran yang berada di Indonesia yang terletak di kota jakarta. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan pelayaran jasa kelautan terpadu, dengan fokus pada penyediaan jasa maritim terpadu untuk mendukung industri hulu minyak dan gas bumi. Logindo sendiri didirikan pada tahun 1995 dan menjadi perusahaan pelayaran yang besar dan berkembang pesat, memiliki jaringan layanan yang luas di seluruh Indonesia. Logindo menyediakan berbagai layanan yang mencangkup pengangkutan minyak dan gas dan penyewaan kapal.

Di bidang pelayaran indonesia, sertifikat dan dokumen kapal adalah yang menjadi persyaratan kelaiklautan sebuah kapal untuk dapat berlayar, dari semua sertifikat maupun dokumen, BKI menjadi salah satu penerbit sertifikat, sertifikat BKI sendiri ada 2 macam statutory dan class, sertifikat statutory terbagi lagi menjadi 2 marpol dan solas, sertifikat marpol ada 2 jenisnya internasional dan nasional, sedangkan sertifikat solas mencakup seperti sertifikat keslamatan dan keamaan kapal, sertifikat class sendiri meliputi tentang lambung dan mesin kapal, namun sering terjadi masalah ketika melakukan endors sertifikat statutory dan class. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat masa endors sertifikat agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Syahbandar memerlukan data yang diperoleh dari

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) yang merupakan badan khusus untuk melakukan pengawasan terhadap angkutan laut (kapal) dalam konstruksi dan kelengkapan kapal agar syahbandar dapat mengeluarkan surat-surat atau dokumen dokumen yang akan digunakan angkutan laut untuk melakukan pelayaran.

Di logindo, pada operations dokumen, sertifikat kapal sangat diperhatikan terutama masa berlaku dan penerbitan sertifikat baru sangat penting bagi operasi kapal. Jika ada masalah pada sertifikat maka akan berakibat juga kepada masa layar kapal. Sehingga pihak operations dokumen sangat mengusahakan kelancaran sertifikat kapal. Kegiatan endors sertifikat ini adalah kegiatan pemeriksaan tahunan kapal agar perusahaan mengetahui kapal dalam kondisi layak berlayar. Sementara itu untuk proses pelaksanaan endors sertifikat atau pemeriksaan tahunan perusahaan akan menunjuk surveyor untuk mengecek keadaan kapal apakah kapal dalam keadaan sesuai atau tidak.

Kegiatan endors sangat rumit dikarenakan tempat kapal sendiri berada di lepas pantai jadi untuk akses sangat sulit belum lagi jika terkendala cuaca buruk maka dalam penerbitan sertifikat sendiri akan terjadi keterlambatan sehingga menganggu proses operasi kapal. Pada umumnya dalam proses endorsmen sertifikat menginginkan tercapainya proses endors yang efektif dan efisien agar mencapai tujuan yaitu penerbitan sertifikat baru dengan tepat waktu dan tidak ada kendala sedikitpun. Tapi tidak selamanya proses penerbitan sertifikat atau masa endors berjalan dengan lancar.

Sering dijumpai masalah dan kendala yang dapat menganggu proses penerbitan sertifikat sehingga harus mencari pemecahannya.

Untuk memastikan proses kelancarannya. Saat peneliti melakukan pengamatan, terdapat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam proses penerbitan sertifikat kapal. Penyebab keterlambatan tersebut adalah akses ke lokasi yang belum optimal dan cuaca yang tidak dapat diprediksi dengan pasti. Selain itu, selama pengamatan, terdapat juga keterlambatan yang disebabkan oleh adanya penemuan atau (fainting) kerusakan pada bagian kapal. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam proses penerbitan sertifikat. Agar permasalahan terkait endorsmen sertifikat dapat diatasi, yang berakibat pada percepatan proses penerbitan sertifikat, maka perlu ada pengkajian terhadap faktor penghambat pengurusan endors sertifikat sehingga dapat ditemukan solusi.

Kegiatan endors sertifikat ini adalah kegiatan pemeriksaan tahunan kapal agar perusahaan mengetahui kapal dalam kondisi layak berlayar. Sementara itu untuk proses pelaksanaan endors sertifikat atau pemeriksaan tahunan perusahaan akan menunjuk surveyor untuk mengecek keadaan kapalapakah kapal dalam keadaan sesuai atau tidak. Kegiatan endors sangat rumit dikarenakan tempat kapal sendiri berada di lepas pantai jadi untuk akses sangat sulit belum lagi jika terkendala cuaca buruk maka dalam penerbitan sertifikat sendiri akan terjadi keterlambatan sehingga menganggu proses operasi kapal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul.

**“ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PENGURUSAN ENDORS
SERTIFIKAT CLASS DAN STATUTORY DI PT. LOGINDO
SAMUDRAMAKMUR TBK”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian yang hendak penulis kaji adalah :

1. Bagaimana prosedur penerbitan sertifikat kapal di PT. Logindo Samudramakmur Tbk?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat proses pengurusan endors sertifikat di PT. Logindo Samudramakmur?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala saat proses penerbitan sertifikat di PT. Logindo Samudramakmur?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu batasan masalah agar materi yang dibahas nantinya tidak meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini berfokus upaya endors sertifikat class dan statutory di PT. Logindo Samudramakmur Tbk. Sertifikat class yang dikaji dalam penelitian ini adalah sertifikat alat keselamatan. Sertifikat statutory yang dikaji dalam penelitian ini adalah sertifikat mesin.

D. Tujuan Penelitian

Pada permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini mempunyai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penerbitan sertifikat kapal di PT. Logindo Samudramakmur Tbk.
2. Untuk mengetahuhi kendala dalam pelaksanaan proses pernerbitan sertifikat kapal di PT. Logindo Samudramakmur Tbk.
3. Untuk mengetahui upaya yang dihadapi dalam pelaksanaan penerbitan sertifikat kapal di PT. Logindo Samudramakmur Tbk Tahun 2023-2024

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, terdapat 2 aspek manfaat terhadap penelitian ini, yaitu :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai wawasan pengetahuan dan menjadi sumbangan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. Dan menjadi bahan informasi bagi pihak lain yang ingin melanjutkan penelitian dengan permasalahan yang sama.

2. Aspek Praktis :

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharap menjadi bahan informasi atau referensi bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi tambahan pembendaharaan

perpustakaan Politeknik Pelayaran Surabaya (POLTEKPEL) Surabaya.

b. Bagi Perusahaan Pelayaran

Penilitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak PT. Logindo, sebagai bahan masukan menentukan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan proses pengurusan endors sertifikat kapal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Tabel 2. 1 Review Jurnal Penelitian

NO.	NAMA	JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
1.	Rendy Aditya (2020)	Prosedur Pengurusan Perpanjangan Sertifikat Kapal Logindo Sturdy Pada Pt. Pelayaran Batam Samudera Pulau Batam	Untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan dalam proses pengurusan perpanjangan sertifikat kapal. Dalam proses penerbitan sertifikat keselamatan kapal pada direktorat perkapalan dan kepelautan yaitu sering terjadi maintenance atau gangguan jaringan pada penerbitan sertifikat keselamatan sehingga menyebabkan keterlambatan pelayanan dalam hal proses perpanjangan sertifikat.	Peneliti sebelumnya memiliki tujuan untuk menganalisis faktor penghambat proses pengurusan sertifikat sehingga mereka dapat menerbitkan sertifikat dengan lancar. Sedangkan peneliti sekarang memiliki tujuan untuk menimbulkan terjadinya penemuan di kapal kami berharap agar proses penerbitan sertifikat berjalan dengan lancar.
2.	Yusnidah, Meriah Kita Deliani, Ema Irwana. (2022)	Pengurusan Perpanjangan Sertifikat Construction,Sertifikat Equipment,Dan Radio Kapal Tb.Medalin Signal Dikantor Kesyahbandaran Utama Belawan Pada Pt.Multi Jaya Samudera Belawan	Permasalahan dalam proses penerbitan sertifikat keselamatan perlu dilakukan pengukuhan (endorsement) yang bertujuan Pemeriksaan kondisi kapal, dengan masa berlaku yang sama perlu dilakukan pemeriksaan langsung yang dilakukan oleh petugas Syahbandar (Marine Inspector) untuk memastikan konstruksi kapal masih layak atau	Peneliti sebelumnya membahas tentang faktor penghambat endors sertifikat class dan statutory. Sedangkan sekarang peneliti membahas tentang proses endors sertifikat keselamatan dan sertifikat mesin.

			terdapat kekurangan yang harus dipenuhi. Jika pada saat pemeriksaan dilakukan terdapat temuan berupa kekurangan maka pemilik kapal wajib memenuhi temuan tersebut agar petugas Syahbandar dapat menutup hasil temuan tersebut sehingga sertifikat dapat diterbitkan dengan masa berlaku 3 bulan.	
4.	Suwandi (2023)	Pelayanan Keagenan Pengurusan Endorsement Dokumen Kapal Dalam Rangka Kelancaran Berlayar	Jasa	Pelayanan jasa keagenan dalam pengurusan endorsement dokumen kapal berperan penting dalam memastikan bahwa kapal dapat beroperasi secara baik dan memenuhi persyaratan hukum, akan mempermudah proses kelancaran kapal namun dalam kenyataanya masih terdapat dokumen kapal yang tidak lengkap yang menyebabkan penundaan berlayar. Kegiatan endors sertifikat yang dilakukan oleh divisi operations dokumen sendiri sangat memperhatikan dalam masa berlakunya agar tidak terjadi exp pada sertifikat class dan statutory.

B. Landasan Teori

1. Faktor Penghambat

Menurut Sutaryono (2015) bahwa faktor penghambat adalah faktor yang menandai serta menghentikan segala sesuatu yang akan menjadi berlebihan dari sebelumnya. Faktor penghambat bisa mempengaruhi seseorang dalam menerapkan sesuatu.

Sedangkan faktor penghambat dalam proses endors sertifikat class dan statutory adalah tempat beradanya kapal yang terletak di lepas pantai sehingga akses sangat minim hal tersebut bisa menjadi faktor penghambat

terbesar ketika melaksanakan endors sertifikat, selain itu cuaca juga berpengaruh pada proses penerbitan sertifikat dikarenakan kapal yang berada di lepas pantai jika terjadi cuaca buruk maka akan menghambat surveyor dalam melaksanakan inspek kapal, dan adanya fainting kapal akibat kurang perawatanya kapal jika di temukan fainting kapal dan tidak terlalu parah maka sertifikat akan tetap di terbitkan sedangkan jika sampai next survey belum ada perbaikan maka kapal harus naik docking.

Sedangkan upaya perbaikan yang dilakukan PT. Logindo sendiri adalah upaya dalam memperbaiki Jika ditemukan masalah teknis atau kekurangan dalam sistem keselamatan, perbaikan harus dilakukan sebelum kapal di endorse. Ini dapat mencakup perbaikan mesin, penggantian komponen yang rusak, atau pembaruan sistem keamanan agar proses dalam penerbitan sertifikat berjalan dengan lancar.

2. Sertifikat

Menurut Jusak Johan Handoyo, (2017), sertifikat adalah sertifikat kapal yang meliputi seluruh persyaratan dan pernyataan bahwa kapal benar-benar memenuhi persyaratan laik-laut tanpa ada pengecualian. Jadi sertifikat menjadi bukti tertulis bahwa kapal tersebut telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan. menyatakan bahwa kelayakan kapal dapat dibuktikan dengan memiliki sertifikat-sertifikat dan dokumen-dokumen sebagai berikut.

- a. Sertifikat Konstruksi (Construction Certificate) adalah dokumen yang diterbitkan untuk mengonfirmasi bahwa kapal atau struktur tertentu telah dibangun sesuai dengan desain yang disetujui dan memenuhi standar teknis

serta peraturan keselamatan yang berlaku. Sertifikat ini menunjukkan bahwa kapal atau bangunan tersebut memenuhi persyaratan struktural, teknis, dan keselamatan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, baik pada tingkat nasional maupun internasional.

- b. Sertifikat Peralatan (Equipment Certificate) adalah dokumen resmi yang menyatakan bahwa peralatan tertentu yang digunakan pada kapal atau fasilitas maritim lainnya telah diuji, diperiksa, dan memenuhi standar keselamatan serta persyaratan teknis yang berlaku. Sertifikat ini diterbitkan untuk memastikan bahwa peralatan yang digunakan di kapal, seperti alat penyelamat, sistem pemadam kebakaran, peralatan navigasi, mesin, dan peralatan teknis lainnya, aman, berfungsi dengan baik, dan memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh badan klasifikasi atau otoritas yang berwenang.
- c. Sertifikat Radio adalah dokumen resmi yang diterbitkan untuk mengonfirmasi bahwa sistem komunikasi radio yang digunakan pada kapal memenuhi standar teknis dan keselamatan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang. Sertifikat ini biasanya diperlukan untuk memastikan bahwa peralatan radio yang digunakan di kapal, termasuk sistem komunikasi untuk keperluan keselamatan dan navigasi, berfungsi dengan baik dan memenuhi peraturan internasional yang berlaku, terutama yang ditetapkan oleh Organisasi Maritim Internasional (IMO) dan Konvensi Internasional tentang Peraturan Radio Maritim (ITU-R).
- d. Sertifikat BKI Machinery adalah dokumen yang diterbitkan oleh BKI

untuk mengonfirmasi bahwa mesin kapal (baik mesin utama maupun mesin bantu) dan peralatan terkait telah memenuhi kriteria keselamatan, desain, instalasi, serta persyaratan teknis yang berlaku. Sertifikat ini diperlukan untuk memastikan bahwa kapal dapat beroperasi dengan aman, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh badan klasifikasi, serta untuk memenuhi standar internasional yang berlaku di industri maritim.

Prosedur penerbitan sertifikat adalah proses evaluasi yang penting untuk memastikan bahwa kapal memenuhi standar keselamatan dan teknik yang ditetapkan oleh badan klasifikasi atau otoritas yang berwenang. Proses ini melibatkan inspeksi, pengujian peralatan, serta perbaikan yang mungkin diperlukan. Sertifikat endorsement yang diperbarui memberikan jaminan bahwa kapal beroperasi dengan aman, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Endors Sertifikat

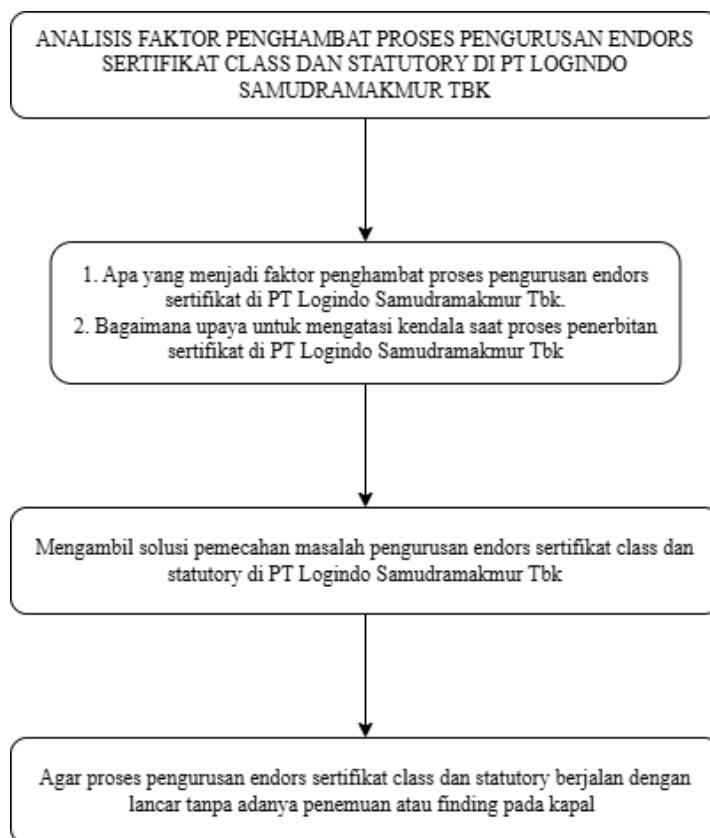
Menurut Praktisi Klasifikasi Kapal Endorsement sertifikat adalah proses pembaruan atau pengesahan yang dilakukan oleh badan klasifikasi, seperti Badan Klasifikasi Indonesia (BKI) atau lembaga klasifikasi internasional lainnya, untuk menegaskan bahwa kapal masih layak beroperasi sesuai dengan standar keselamatan dan teknis yang telah ditetapkan. Ini termasuk memeriksa berbagai aspek kapal, seperti mesin, peralatan keselamatan, sistem navigasi, dan lainnya, untuk memastikan bahwa semua komponen yang relevan berfungsi dengan baik.

Proses pengurusan endorsement sertifikat di PT. Logindo Samudramakmur yaitu yang dilakukan pertama cek status survey. Buat permohonan ke statutory BKI dan dilakukan survey inspection setelah itu pasti ada temuan atau memorandum dan memorandum tersebut di closing dengan cara memperbaiki kerusakan pada kapal, jika kerusakan tersebut parah maka kapal akan segera dinaikan docking, tapi apabila kapal hanya terdapat kerusakan kecil dan dirasa masih aman maka BKI akan tetap menerbitkan sertifikat tapi dengan catatan harus diperbaiki ketika kapal dalam keadaan semakin parah. agar dapat melaksanakan endors sertifikat di tahun berikutnya dan dapat menerbitkan sertifikat baru, agar kapal dapat beroperasi dengan lancar.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan logika berpikir yang akan digunakan di dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada faktor penghambat proses pengurusan endors sertifikat class dan statutory di PT. Logindo Samudramakmur Tbk. Kerangka berpikir dibawah ini menjelaskan tentang proses pengurusan endors sertifikat agar berjalan dengan lancar dan tanpa adanya hambatan yang menganggu proses penerbitan sertifikat di PT. Logindo Samudramakmur Tbk dan upaya untuk mengatasi kendala saat proses penerbitan sertifikat di PT. Logindo Samudramakmur Tbk agar tidak ada penemuan atau finding yang terjadi di kapal faktor penghambat yang terjadi dalam proses pengurusan sertifikat di PT. Logindo Samudramakmur Tbk sendiri yaitu adanya kerusakan kerusakan

pada bagian kapal yang menyebabkan terhambatnya proses pernberitan sertifikat seperti contoh kerusakan pada shaft propeller yang terjadi pada kapal logindo vigilant yang menyebabkan pihak surveyor tidak bisa menerbitkan sertifikat dikarenakan ada kerusakan pada bagian kapal, oleh karena itu perusahaan mewajibkan crew kapal melakukan pemeriksaan atau perawatan rutin kepada mesin dan bagian bagian kapal lainnya agar tidak terjadi kerusakan yang dapat menyebabkan proses penerbitan sertifikat, upaya yang diambil oleh peneliti adalah upaya yang diharapkan agar bisa membuat proses penerbitan sertifikat class dan statutory berjalan dengan lancar agar proses operasi kapal tidak tertunda.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis membahas tentang analisis faktor penghambat proses pengurusan endros sertifikat class dan statutory di PT. Logindo samudramamur Tbk. Sehingga penelitian ini menggunakan metode pendekatan adalah metode kualitatif.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang ada di masyarakat melalui proses interaksi, wawancara mendalam, serta observasi terhadap objek yang diteliti dalam konteks alamiah atau sosialnya.(Moleong (2017).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun waktu dan tempat penelitian sebagai berikut :

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian PT. Logindo Samudramakmur TBK

2. Waktu penelitian

Selama praktik darat semester V dan VI (Juli 24 2023 – 26 Juli 2024), peneliti melakukan penelitian ini.

C. Sumber Data/Subyek Penelitian

Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu

1. Data Primer

Data primer, menurut Sugiyono (2017:193), adalah data yang dapat diperoleh secara langsung melalui berbagai metode, seperti wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung disebut sebagai data sekunder, menurut Sugiyono (2017:193). Sumber data yang diperoleh melalui media perantara biasanya berupa bukti, buku, jurnal, atau artikel yang sudah diarsipkan atau belum dipublikasikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 338), pengertian teknik pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan sebagaimana adanya sesuai dengan hasil dokumentasi dan wawancara di lapangan, yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:145), dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sugiyono (2013:240) juga menjelaskan bahwa dokumen adalah catatan dari peristiwa yang telah terjadi.

Dokumentasi yang penulis ambil berupa dokumen dan gambar yang di dapat saat penulis melaksanakan proses audit bersama pihak BKI.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Berdasarkan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak surveyor yang memeriksa kondisi kapal dan melakukan wawancara kepada PIC kapal bagaimana nantinya jika terjadi masalah pada kapal apakah sertifikat tetap di terbitkan atau kapal akan melakukan proses docking.

3. Studi pustaka

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017:291), studi kepustakaan memiliki peranan yang signifikan di mana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah berikutnya adalah melakukan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Selain itu, studi kepustakaan memiliki kepentingan yang besar dalam menjalankan penelitian karena penelitian tidak dapat dilepaskan dari literatur-literatur ilmiah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan buku, dokumen, literatur, dan artikel sebagai alat untuk memperoleh dan mengolah data dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:132), analisis data adalah proses menemukan atau menyusun data yang dikumpulkan selama proses pengambilan data. Data ini kemudian dikelompokkan dalam kategori atau susunan tertentu, dan kemudian dibentuk ke dalam pola yang dapat ditarik kesimpulan agar peneliti dan orang lain dapat memahaminya.

Penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif proses ini melibatkan tahapan berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data: Pengumpulan data biasanya merupakan langkah awal untuk menemukan solusi atas masalah penelitian. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan untuk penelitian
2. Tahap Reduksi Data: Proses penyederhanaan data. Untuk membuat analisis data lebih mudah, semua data yang dikumpulkan peneliti dicatat ulang dan kemudian dikelompokkan berdasarkan kelompoknya masing- masing.
3. Tahap Penyajian Data adalah proses analisis data yang telah dikelompokkan pada tahap reduksi sebelumnya. Setelah itu, data dievaluasi dan diuraikan menurut kategori dan argumen yang sesuai.
4. Tahap Penarikan Kesimpulan/Verifikasi: Ini adalah tahap penafsiran data yang telah disajikan dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan data tersebut.